

**PENULISAN KARYA ILMIAH SEBAGAI IMPLEMENTASI
PENGEMBANGAN KOMPOTENSI PROFESI GURU PADA DEWAN
PENDIDIKAN KOTA SURAKARTA**

Siti Supeni, Yusuf, Inggis Mialiawati
siti.supeni15.unisri@gmail.com

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Unuversitas Slamet Riyadi Surakarta, 57136, Indonesia

Info Artikel

Masuk : 29 September 2020
Revisi : 5 Oktober 2020
Diterima : 22 Oktober 2020
Terbit : 1 November 2020

Keywords:

*Academic Writing, Traning
and Mentoring,
Professionalism Competence
of Teachers*

Kata Kunci:

Karya Ilmiah, Pelatihan dan
Pendampingan, Kompetensi
Profesi Guru.

P-ISSN: 2598 - 2273

E-ISSN: 2598 - 2281

DOI : 10.33061

Abstract

The development of professionalism competence of teachers in supporting the quality of learning is through writing innovative and creative academic article. But, there are still a number of teachers who are incapable in writing optimally to fulfill the competence standard. The problem is caused by teachers themselves that uncommon in fulfilling their routine duty about the improvement of the quality of learning and there is no duty to write, except to fulfill their duty in increasing their rank. The aims of the article is to improve the understanding of elementary and junior high school teachers in composing academic writing that relates to the development of teaching and learning quality through innovative and creative ideas to fulfill teachers' professionalism competence. The methods of this community service program is training, guiding, and discussing for all of the teachers to write academic article in the form of an article, a paper, a report, and writing action research proposal. The result of this community service program is the progress of the program viewed from (1) the improvement of teachers in understanding how to write academic article, (2) understanding how to use mechanics in writing, (3) projects in the form of the practice of writing proposal and academic article in the end of the training through pre-test and post-test score done in a meeting, (4) the improvement of their awareness in writing, (5) the improvement of their participation, and (6) realizing academic article ready to publish.

*Keywords: Academic Writing, Training and
Mentoring, Professionalism Competence of Teachers*

Abstrak

Pengembangan kompetensi profesi guru dalam menunjang kualitas pembelajaran, salah satunya adalah melalui penulisan karya ilmiah yang inovatif dan kreatif, namun masih ada sebagian guru yang belum bisa melakukannya dengan optimal untuk memenuhi standar kompetensinya. Permasalahan tersebut dikarenakan belum terbiasanya guru melakukan kewajiban yang harus dilakukan secara rutin tentang peningkatan kualitas pembelajarannya serta belum adanya tuntutan yang harus dilakukannya, selain terpaksa karena memenuhi kewajiban dalam kenaikan pangkat. Tujuan dalam penulisan ini adalah peningkatan pemahaman guru SMP dan SD dalam melakukan penulisan karya ilmiah, yang berkaitan dengan pengembangan kualitas pembelajarannya melalui gagasan informatif dan kreatif dalam memenuhi kompetensi profesi guru. Metode dalam penulisan jurnal pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan, pendampingan, dan diskusi dilakukan oleh semua guru untuk menyusun karya ilmiah dalam bentuk artikel, makalah, laporan, dan pembuatan proposal PTK. Hasil yang dicapai adalah kemajuan (*progress*) pengabdian ini diukur dari: (1) peningkatan ketrampilan guru dalam memahami penulisan karya ilmiah, (2) manajemen tata cara penulisan, (3) *project* yang berupa praktif penulisan proposal dan karya ilmiah di akhir pelatihan dengan menerapkan nilai *pre-test* dan *post test* yang dilaksanakan pada pertemuan, (4) peningkatan kesadaran menulis, (5) peningkatan peran serta guru, (6) terwujudnya karya ilmiah yang siap dipublikasikan.

Kata Kunci: Karya Ilmiah, Pelatihan dan Pendampingan, Kompetensi Profesi Guru.

PENDAHULUAN

Karya ilmiah merupakan suatu tulisan yang diperoleh sesuai dengan sifat keilmuannya dan didasari oleh

hasil pengamatan, peninjauan, penelitian dalam bidang tertentu, disusun menurut metode tertentu dengan sistematika penulisan yang

bersantun dan isinya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya atau keilmiahannya. Karya ilmiah adalah suatu karya dalam bidang ilmu pengetahuan (*science*) dan teknologi yang berbentuk ilmiah. Suatu karya dapat dikatakan ilmiah apabila proses perwujudannya lewat metode ilmiah. (Susilo, Eko. <https://bloggueblog.wordpress.com/tag/pengertiankaryailmiah/dia-ksespadatanggal11Januari2015>).

Selain itu, karya ilmiah yang diakui berdasarkan syarat- syarat yang ditentukan meliputi artikel pada prosiding internasional, majalah, koran, atau buku. Karya ilmiah secara umum merupakan luaran dari penelitian yang telah dilaksanakan atau hasil pemikiran terstruktur dan sistematis yang dituliskan secara nalar, dimana terdapat deskripsi dan pembuktian secara logis. Dengan alasan ini, kadangkala seorang akademisi dinyatakan juga sebagai peneliti, walaupun itu tidak tepat secara keseluruhan. (Mahyuddin K. M. Nasution, 2012).

Pada akhir abad 20 dan dasa warsa pertama abad 21, cukup banyak kosa kata yang semula tidak populer menjadi sangat populer, salah satu diantaranya ialah kosa kata “profesionalisme.” Kosa kata profesionalisme, setelah perang dunia II, beriringan dengan kata “evaluasi kinerja” berkembang luas (Poels, 2003). Ketika pengalaman dalam kedua bidang tersebut berkembang, kritik atas metode-metode yang digunakan juga meningkat, sebab dasar ilmiahnya hingga saat ini belum ada. Kritik gencar datang dari kalangan akademis, terutama psikolog. Kata profesionalisme lebih menemukan relevansinya di atas semua perdebatan tentangnya, terutama dalam praktik dan disiplin manajemen.

Permasalahan dalam penulisan karya ilmiah bagi para guru, masih menemukan kendala yang dihadapinya. Berdasarkan pra-survey yang telah dilaksanakan pada Minggu kedua bulan Januari 2019, penulis telah melakukan wawancara dengan salah satu guru ibu Dewi guru SMP

Widyawacana 1 Surakarta, mengungkapkan bahwa para guru di sekolahnya belum pernah dilakukan kegiatan “*workshop*” tentang penulisan karya ilmiah dan penulisan tindakan kelas (PTK). Mengingat bahwa para guru sangat membutuhkan pengembangan kompetensi, khususnya dalam penulisan karya ilmiah sebagaimana dimaksud, maka sangat membutuhkan tim pengabdian masyarakat dari Universitas Slamet Riyadi Surakarta melalui para dosen FKIP Unisri untuk mengimplementasikan ilmunya yang berkaitan dengan kebutuhan belajar menulis oleh para guru.

Demikian pula para guru sangat merasa senang dan dibutuhkan adanya penyegaran, penyemangat dalam memotivasi para guru dalam meningkatkan kompetensi profesinya khususnya dalam penulisan karya ilmiah. Sehingga solusi yang kami tawarkan adalah “Penulisan Karya Ilmiah Sebagai Implementasi Pengembangan kompetensi Profesi Guru Pada Guru di Surakarta yang diselenggarakan oleh Dewan

Pendidikan Kota Surakarta (DPKS). Menulis merupakan kemampuan wajib mahasiswa. Namun, menulis merupakan keterampilan yang sulit dikuasai. Salah satu faktor lemahnya keterampilan menulis adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca memang mempengaruhi keterampilan menulis, keduanya keterampilan tersebut mempunyai kaitan yang berbanding lurus. Tidak hanya membaca, kemampuan menulis pun akan membaik jika rajin menulis. Salah satunya adalah menulis karya ilmiah. Pembiasaan menulis dengan kaidah penulisan karya ilmiah akan membuat kesulitan itu semakin hilang (FajarKurniadi (2017)

METODE PELAKSANAAN

Melalui kegiatan Pengabdian pada Masyarakat yang diselenggarakan pada tanggal 14 Agustus 2020, melalui system daring, karena peristiwa Covid19, sehingga tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka dalam bentuk pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru dalam meningkatkan kompetensi profesinya, di sisi lain ada tiga kompetensi yang tetap akan

terpelihara oleh para guru yaitu; Kompetensi Pendidikan, Kompetensi Sosial, dan Kompetensi Personal. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah dengan Pemaparan (ceramah), melalui daring Google Zoom, serta praktik penugasan dan tanya jawab. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yang dilakukan dalam pengembangan kompetensi profesi Guru di lingkungan Surakarta dan sekitarnya yang bergabung pada kegiatan melalui system daring.

PEMBAHASAN

Pemahaman Tentang Karya Ilmiah

Karya ilmiah adalah hal yang tidak asing bagi mahasiswa, sejak baru menyangkut status mahasiswa saja, mereka sudah dihadapkan dengan berbagai tugas seperti observasi, menganalisis, mengkritisi, dan lain nyayang pada akhirnya adalah pembuatan karya ilmiah sebagai laporan. Demikian pula yang sekarang terjadi oleh semua Guru yang sudah menjadi tuntutan karena

pengembangan kompetensi profesi guru. Hal ini pun dinyatakan Wahyuni oi(2016) kemampuan pemahaman bacaan, kemampuan berpikir kritis, dan pengaturan diri dapat dieksplorasi pada penulis awal yang sedang belajar menulis . Dalam penulisan karya ilmiah yang paling utama untuk mengawalinya adalah menulis:

a. Bab 1 Pendahuluan, pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, permasalahan (issu central), pembatasan ilmiah yang dikomunikasikan masalah, rumusan masalah . Karya tulis ilmiah merupakan perwujudan kegiatan lewat bahasa tulisan. Karya tulis ilmiah adalah karangan atau karya tulis yang menyajikan fakta dan ditulis dengan menggunakan metode penulisan yang baku. Hal-hal yang harus ada dalam karya ilmiah antara lain: (a) Karya tulis ilmiah memuat gagasan ilmiah lewat pikiran danalur pikiran, (b) Keindahan karya tulis ilmiah terletak padabangun pikirdengan unsur-unsur yang menyangganya, (c) Alur pikir dituangkan dalam sistem atika dan notasi, (d) Karya tulis ilmiah terdiri

dari unsur-unsur: kata, angka, tabel, dan gambar, yang tersusun mendukung alur pikir yang teratur, (e) Karya tulis ilmiah harus mampu mengekspresikan asas-asas yang terkandung dalam hakikat ilmu dengan mengindahkan kaidah-kaidah kebahasaan, (f) Karya tulis ilmiah terdiri dari serangkaian narasi (penceritaan), eksposisi (paparan), deskripsi (lukisan) dan argumentasi (alasan). Menurut (Hardjono: 995), jenis karya ilmiah dan pengelompokan karya tulis ilmiah dapat dikelompokkan sebagai berikut: dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel.1 Jenis Karya Tulis Ilmiah

No.	Jenis Karya Tulis Ilmiah	Pengelompokan
1.	Karya (tulis) ilmiah hasil penelitian, pengkajian, survey, dan atau evaluasi di bidang pendidikan laporan kegiatan ilmiah.	Laporan Kegiatan ilmiah
2.	Karya tulis atau makalah yang berisi tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan	

	Sendiri dalam pendidikan, Tulisan ilmiah.	Tulisan Ilmiah
3.	Tulisan ilmiah populer dibidang pendidikan dan kebudayaan yang disebar luaskan melalui media massa.	
4.	Prasarana yang berupa tinjauan, gagasan atau ulasan ilmiah yang disampaikan Dalam pertemuan ilmiah.	
5.	Buku pelajaran atau modul buku	Buku
6.	Diktat pelajaran	
7.	Karya penerjemah buku pelajaran /karya ilmiah yang bermanfaat bagi pendidikan.	

b. Latar Belakang Masalah

Latar Belakang Masalah atau adalah informasi yang tersusun sistematis berkenaan dengan fenomena dan masalah atau problematik yang menarik untuk di

teliti. Masalah terjadi saat harapan ideal akan sesuatu hal tidak sama dengan realita yang terjadi. Tidak semua masalah adalah fenomena yang menarik untuk diteliti. Masalah yang fenomena adalah saat menjadi perhatian banyak orang dan dibicarakan di berbagai kalangan di masyarakat, latar belakang dimaksudkan untuk menjelaskan alasan mengapa masalah dalam sisi teoritis maupun dari sisi praktis. Secara rinci latar belakang sebaiknya menggambarkan hal-hal yang terkait dengan; Alasan arasional dan esensial yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penulisan berdasarkan fakta-fakta, data, referensi dan temuan penulisan sebelumnya; Gejala-gejala kesenjangan yang terdapat dilapangan sebagai dasar pemikiran-pemikiran untuk memunculkan permasalahan dan bagaimana penulisan mengisi ketimpangan yang ada berkaitan dengan topik yang diteliti; kompleksitas masalah jika masalah itu dibiarkan dan akan menimbulkan dampak yang menyulitkan, menghambat, mengganggu bahkan

mengancam, pendekatan untuk mengatasi masalah dari sisi kebijakan dan teoritis. Latar belakang masalah memaparkan alasan-alasan ilmiah (baik faktual maupun yuridis) yang menyebabkan munculnya permasalahan. Latar belakang masalah ini harus relevan dengan permasalahan dan judulnya. Dalam penggambaran latar belakang, meliputi segala hal yang bersangkutan dengan alasan pemilihan judul, pemilihan topik, latar belakang adalah poin terpenting dalam penulisan laporan karya tulis ilmiah (Muslimin Machmud M,S Copyright 2016).

c. Penggunaan Metode

Prinsip pokok penulisan karya ilmiah, penggunaan metode/teknik analisa data kualitatif ialah mengolah dan menganalisa data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna. Beberapa tahapan kerjanya dapat dimulai dengan; (1) *Mengorganisasi data*, cara ini dilakukan dengan membaca berulang kali data yang ada sehingga penulis dapat menemukan data yang sesuai dengan materi

penulisannya dan membuang tulisan yang tidak sesuai.(2) *Membuat kategori*, merupakan proses yang cukup rumit karena penulis harus mampu menglompokkan data yang ada kedalam suatu kategori dengan tema masing-masing sehingga pola keteraturan data menjadi terlihat secara jelas. (3) *Memaknai data*, yakni memberikan keterangan yang masuk akal data yang ada dan penulis harus mampu menerangkan data tersebut didasarkan pada hubungan logika makna yang terkandung dalam data tersebut.

d. Menulis Laporan

Penulisan laporan merupakan bagian analisis kualitatif yang tidak terpisahkan. Dalam laporan ini penulis harus mampu menuliskan kata, frasa dan kalimat serta pengertian secara tepat yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan data dan hasil analisisnya. Memperkenalkan atau menyebarkan ilmu yang telah dipelajari merupakan tuntutan dari tanggung jawab sosial, sementara mengembangkan dan upaya

menemukan hal-hal baru di bidang keilmuan yang telah dipelajarinya merupakan tuntutan dari tanggung jawab moral dari setiap orang yang telah mempelajari sebuah ilmu pengetahuan menulis merupakan keterampilan yang sulit dikuasai. Salah satu faktor lemahnya keterampilan menulis adalah keterampilan membaca.

Keterampilan membaca memang memengaruhi keterampilan menulis, keduanya keterampilan tersebut mempunyai kaitan yang berbanding lurus. Tidak hanya membaca, kemampuan menulis pun akan membaik jika rajin menulis. Salah satunya adalah menulis karya ilmiah. Pembiasaan menulis dengan kaidah penulisan karya ilmiah akan membuat kesulitan itu semakin hilang, (Dr. Muslimin Machmud ,M,S Copyright 2016). Aplikasi *mendeley desktop* sebenarnya adalah aplikasi yang diperuntukkan memudahkan dalam pembuatan sitasi dan daftar pustaka yang biasa digunakan oleh para penulis, sehingga penulis akan ditekan kesalahannya dalam membuat daftar

pustaka dan memudahkan dalam memperoleh tulisan yang akan disitir. (AgusPerdana Windarto, 2018). Berikut adalah pelanggaran yang harus dihindari dalam penulisan karya tulis:

1. Pelanggaran Hak Cipta

Pelanggaran hak cipta tidak termasuk dalam kategori masalah etika ilmiah yang mengenakan sanksi moral dan sosial, melainkan termasuk dalam kategori masalah kriminal yang pelakunya dapat dikenai hukuman badan dan/atau denda uang. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan penelitian serta penulisan hasilnya peneliti harus menjauhkan diri dari pelanggaran hak cipta agar reputasinya sebagai ilmuwan tidak cemar. Undang-Undang Hak Cipta No. 19 Tahun 2002 menyatakan bahwa pencipta dan/atau pemegang hak cipta atas karya program komputer memiliki hak untuk memberikan izin atau melarang orang lain yang tanpa persetujuannya menyewakan ciptaan tersebut untuk kepentingan yang bersifat komersial. Diantara ciptaan dalam bidang pengetahuan yang dilindungi undang-

undang ialah buku program komputer, pamflet, perwajahan (*layout*) karya tulis yang diterbitkan, ceramah, kuliah, pidato, alat peragayang dibuat untuk kepentingan pendidikan dan ilmu pengetahuan, peta, terjemahan, tafsir, saduran, bunga rampai, pangkalan data (*database*), dan karya lain dari hasil pengalih wujudan. "Tidak adalah cipta atas hasil rapat terbuka lembaga-lembaga negara, peraturan perundang-undangan, pidato kenegaraan atau pidato pejabat pemerintah, putusan pengadilan atau penetapan hakim, dan keputusan badan arbitrase atau keputusan badan-badan sejenis lainnya."

2. Pencegahan Plagiarisme

Plagiat atau penjiplakan ialah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja untuk memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai. Pelakunya dijuluki plagiator,

yang dapat berupa orang perseorangan atau kelompok orang pelaku plagiat, masing-masing bertindak untuk diri sendiri, untuk kelompok, atau untuk dan atas nama suatu badan. Dilingkungan IPB, plagiat dapat dicegah karena IPB memberi sanksi bagi plagiator dalam upaya menjaga kredibilitasnya sebagai perguruan tinggi terpadang. Peluang plagiat sangat besar akibat majunya teknologi informasi lewat Internet. Informasi sangat mudah dan cepat diakses, tetapi sumber dari Internet tidak bebas untuk dikutip. Selain sumber informasi dari Internet, sumber umum plagiarisme dapat diperoleh dari panduan laboratorium, tugas makalah mahasiswa lain, karya penulis sendiri sebelumnya, artikel jurnal, buku, dan koran.

(Institut Pertanian Bogor: 2012), dalam buku panduan penulisan artikel ilmiah telah memberikan pandangan tentang mengatasi kecenderungan plagiarisme dalam penelitian perlu dilakukan tindakan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kejujuran dan rasa bertanggung jawab;
- b. Meningkatkan pemahaman bahwa plagiarisme akan berimplikasi moral;
- c. Meningkatkan kecermatan dan kesaksamaan untuk memilah dan menentukan pustaka acuan;
- d. Mempunyai rasa percaya diri bahwa rencana penelitiannya bukan sontekan;
- e. Memiliki keyakinan bahwa data yang diambil sah dan cermat;
- f. Menghargai sumbangan data atau informasi dari peneliti lain dengan menyatakan terimakasih atau menyebutkan sumber tulisan yang dikutipnya dan,
- g. Membuat catatan penelitian (*logbook*) agar semua yang dilakukannya terekam dengan baik untuk pembuktian tidak ada pemalsuan data atau hasil penelitian.

Berikut ini cara mengatasi kecenderungan plagiarisme dalam penulisan karya ilmiah sebagai berikut:

- a. Mengarsipkan sumber-sumber acuan yang asli sehingga terhindar dari kecerobohan yang disengaja;
- b. Memahami benar maksud tulisan orang lain agar tidak ada salah pengertian;
- c. Mahir membuat parafrase untuk mengungkapkan rangkuman dari berbagai tulisan atau pemikiran orang lain dengan kata-kata sendiri dari sumber yang dibaca, tidak sekadar mengganti beberapa kata, dan tetap menuliskan sumber acuannya;
- d. Menghargai hak kepengarangan dan hak atas kekayaan intelektual, termasuk karya sesama mahasiswa; dan
- e. Menuliskan sumber acuan untuk gagasan atau hasil orang lain sebagai pengakuan dan penghargaan.

Para penulis artikel ilmiah harus menghindari perbuatan plagiat. Selain akan mendapat sanksi moral dari masyarakat, bahwa tindakan plagiat dapat berakibat fatal bagi mahasiswa yang melakukannya. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor Tahun 2010 tentang Pencegahan dan

Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi "Sanksi bagi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat, secara berurutan dari yang paling ringan sampai dengan yang paling berat, hal ini berlaku pula bagi para guru dalam meningkatkan kompetensi profesinya sebagai guru dan sebagai peneliti PTK/PTS, dituntut pula kewajiban yang sama dalam menulis artikel ilmiah.

Tindakan bagi para penulis yang melanggar kode etik ilmiah dalam melakukan tindakan pelanggaran plagiasi adalah sebagai berikut:

- a. Teguran.
- b. Peringatan tertulis.
- c. Penundaan pemberian sebagian hak Guru.
- d. Pembatalan kenaikan pangkat/jabatan fungsional maupun struktural bagi yang menjabat.

KESIMPULAN

Guru dalam meningkatkan proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif, salah satu dalam peningkatan kompetensi profesinya adalah melalui penulisan karya ilmiah sebagai

implementasi pengembangan kompetensi profesi guru, suatu keprihatinan bahwa belum semua guru secara maksimal dapat melakukan penulisan karya-karya ilmiah yang dapat terpublikasikan pada jurnal, yang diawali dari melakukan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS), sehingga perlu diadakan perbaikan-perbaikan sistem pendidikan oleh pemerintah dalam memajukan bagi semua guru Indonesia untuk lebih berani dan juga memiliki tanggungjawab dalam memajukan pendidikan di Indonesia, melalui kegiatan penulisan karya-karyanya yang tergantung dari kualitas guru pula dalam memenuhi kompetensi profesinya sebagai guru dan perlunya didukung kegiatan-kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh para guru, serta adanya ketentuan dari pemerintah bahwa membuat karya ilmiah dilakukan tidak hanya sebatas untuk memenuhi tuntutan kenaikan pangkat atau jabatan saja, namun melalui pembiasaan menulis agar para guru lebih berkualitas.

Pengembangan kompetensi profesi guru dalam menunjang kualitas

pembelajaran, salah satunya adalah melalui penulisan karya ilmiah yang inovatif dan kreatif guru dalam melakukan kewajibannya yang harus dilakuakn secara rutin tentang peningkatan kualitas pembelajarannya tujuannya. Peningkatan pelatihan-pelatihan, pendampingan, dan diskusi dalam melakukan inovasi penulisan karya ilmiah yang akan dilakukan oleh semua guru ntuk menyusun karya ilmiah dalam bentuk artikel, makalah, laporan, dan pembuatan PTK, perlunya ditingkatkan secara terus-menerus sampai akan menjadi suatu kebutuhan guru dalam meningkatkan kompetensi profesinya, akan menjadi guru yang aktif, kreatif, dan inovatif, sehingga hasil yang akan dicapai adalah kemajuan (*progress*) pengabdian ini diukur dari: (1) peningkatan ketrampilan guru dalam memahami penulisan karya ilmiah, (2) manajemen tata cara penulisan, (3) *project* yang berupa praktif penulisan proposal dan karya ilmiah di akhir pelatihan dengan menerapkan nilai *pre-test* dan *post test* yang dilaksanakan pada pertemuan, (4) peningkatan kesadaran menulis, (5)

peningkatan peran serta guru, (6) terwujudnya karya ilmiah yang siap dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Institut Pertanian Bogor. (2012). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Penerbit: IPB Press. Bogor.
- Janosik, S. M. (2005). Title. In *NASPA Journal* (Vol. 42, Issue 4). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kurniadi, F. (2017). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Dengan Media Aplikasi Pengolah Kata. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 267–277. <https://doi.org/10.21009/aksis.010208>
- Maarif, A. A. (2015). Penerapan Algoritma TF-IDF untuk Pencarian Karya Ilmiah. *Dokumen Karya Ilmiah | Tugas Akhir | Program Studi Teknik Informatika - SI | Fakultas Ilmu Komputer | Universitas Dian Nuswantoro Semarang*, 5, 4. mahasiswa.dinus.ac.id/docs/skripsi/jurnal/15309.pdf
- Maritim, U., & Ali, R. (2013). *Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang 2013 Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. 1–43.
- [Http://Bdp.Fikp.Umrah.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/Sites/4/2017/04/Berkas-Pedoman-Penulisan-Karya-Ilmiah-Skripsi-Umrah](http://Bdp.Fikp.Umrah.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/Sites/4/2017/04/Berkas-Pedoman-Penulisan-Karya-Ilmiah-Skripsi-Umrah).
- Machmud, M. (2016). Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah. *Penerbit Selaras*, 34(11), 1–264. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jp/article/view/584/724>
- Nugrahani, F., & Al-Ma'ruf, A. I. (2016). Metode Penulisan Karya Ilmiah Panduan Bagi Mahasiswa Ilmuwan Dan Eksekutif. In *Yogyakarta: Nuansa Aksara*. http://lppm.univetbantara.ac.id/data/materi/farida02_upload.pdf
- Susilo. (2015), *Pengertian Karya Ilmiah*, <https://bloggueblog.wordpress.com/tag/pengertian-karya-ilmiah/diaksespadatanggal11Januari2015>.
- Tri Wulandari, A. S. U. (2013). *Terbitan Berkala Di Badan Arsip Dan Perpustakaan Jawa Tengah*. 2, 2–7.
- Pertama, B. (n.d.). *Pedoman penulisan karya ilmiah*.

Wasmana. (2011). *Penulisan Karya Ilmiah. Stkip Siliwangi Bandung.*

Windarto, A. P., Hartama, D., Wanto, A., & Parlina, I. (2018). *Pelatihan Pemanfaatan Mendeley Desktop Sebagai Program Istimewa Untuk Akademisi Dalam Membuat Citasi Karya Ilmiah. AKSIOLOGIYA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), Wahyuni, E. S.(2016).Pengaruh kemampuanberpikir kritis,pemahamanbacaan,dan Pengaturan Diri TerhadapKemampuan Menulis Ilmiah.Ranah, 4 (1), 120-132.*

Suhardjono.1995.*PedomanPenyusunanKaryaTulisIlmiahdibidangPendidikandan AngkaKredit Pengembangan ProfesiGuru.*Jakarta:Dikguten tis.